Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 5796-5806

Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point Interaktif Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Kelas X Tkr Di Smk Muhammadiyah 1 Padang

Muhammad Ibrahim Sayuti[1], Andrizal[2], Hasan Maksum[3],. Rifdarmon[4]

[1,2,3,4]**Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang**
Corresponding Author: Muhammad Ibrahim Sayuti, e-mail: m.ibrahimsayuti2001@gmail.com

Published: Januari, 2026

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk Menganalisis, Mengimplementasikan dan Mengukur tingkat kemandirian belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Padang pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif (DDO) sebelum dan setelah penerapan media PowerPoint interaktif. peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru dalam rangka untuk memperbaiki cara dan metode guru serta alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas ini adalah siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari (siswa). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kemandirian belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Padang pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif (DDO) sebelum penerapan media PowerPoint interaktif berada pada kategori rendah hingga sedang, yang ditandai dengan kurangnya inisiatif belajar, rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta kepercayaan diri yang masih terbatas dalam menghadapi permasalahan belajar. Penerapan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran DDO terlaksana dengan baik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan kondusif melalui pemanfaatan unsur visual, audio, serta interaksi, sehingga meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan media PowerPoint interaktif terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa pada seluruh indikator utama, yaitu inisiatif belajar, tanggung jawab terhadap tugas, dan kepercayaan diri, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Media Power Point Interaktif, Dasar-Dasar Otomotif

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional yang mengemukakan bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa(Tambun, 2020).

Pada hakikatnya, belajar adalah proses berinteraksi dengan setiap lingkungan tempat seseorang berada. Komunikasi yang efektif antara pendidik dan siswa sangatlah penting jenis komunikasi ini melibatkan timbal balik antara pendidik dan siswa serta antara siswa dengan siswa lainnya. Hal ini dapat ditemukan baik di dalam maupun di luar kelas selama proses pembelajaran. Harefa (2020) Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan subjek utama dalam pendidikan sehingga guru harus merencanakan pembelajaran agar siswa banyak melakukan kegiatan belajar. Tugas-tugas yang dikerjakan siswa hendaknya menarik minat siswa, dibutuhkan dalam perkembangannya, dan bermanfaat bagi masa depan siswa. Agar dapat belajar, anak-anak tidak selalu harus berinteraksi

dengan guru. Mereka dapat belajar sendiri di luar kelas dengan membaca buku, jurnal, dan materi pendidikan lainnya yang dapat memperluas pengetahuan mereka.

Mulyadi & Syahid (2020) Memperoleh kemandirian adalah suatu proses yang melibatkan setiap orang yang bertanggung jawab, baik dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam menentukan kebutuhan belajar mereka sendiri, membuat tujuan pembelajaran, menemukan sumber daya (orang dan benda), memilih dan menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai untuk mereka, dan menilai hasil pembelajaran mereka sendiri. Kemandirian belajar yang terutama dimotivasi oleh kemauan, keputusan, dan tanggung jawab pelajar disebut sebagai bentuk kemandirian belajar. Suciono, W. (2021).

Jumlah siswa kelas X TKR ada 11 orang, ketergantungan pada guru Sebagian besar siswa terlihat menunggu instruksi secara detail dari guru sebelum memulai aktivitas belajar. Dari 11 siswa, 10 siswa cenderung pasif dan tidak berinisiatif untuk bertanya atau mencari informasi tambahan sendiri ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kurangnya inisiatif dalam Selama sesi belajar, hanya 1 siswa yang aktif mencari informasi dari buku atau sumber lain ketika menghadapi tugas yang diberikan. Siswa lainnya, sebanyak 10 orang, lebih sering menunggu bantuan dari guru atau teman sekelas untuk menyelesaikan soal. disiplin diri Sebanyak 6 dari 11 siswa tampak sering menunda-nunda pekerjaan dan baru memulai tugas ketika waktu hampir habis. Akibatnya, tugas-tugas yang diberikan tidak selesai tepat waktu dan kualitasnya kurang memuaskan.

Berdasarkan data tersebut, diperlukan upaya guru untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Menurut Zaky & Setiawan (2023) Guru harus menyiapkan media yang tepat dalam meningkatkan sikap kemandirian siswa di sekolah. guru harus berupaya meningkatkan kemandirian belajar anak. Guru harus menyiapkan materi yang tepat untuk mengembangkan sikap kemandirian siswa di sekolah. "Guru yang bertanggung jawab atas kegiatan pendidikan di kelas, memiliki tanggung jawab untuk menanamkan sikap mandiri kepada anak-anak sehingga mereka dapat belajar berperilaku sendiri".

Penggunaan media powerpoint merupakan salah satu pilihan pembelajaran yang dapat diciptakan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penggunaan media gambar yang disajikan dalam bentuk *power point* merupakan jenis media gambar yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Yulianti et al (2023) menyatakan bahwa Media PowerPoint memungkinkan presentasi untuk menyediakan konten secara lebih interaktif dalam bentuk kata-kata, grafik, animasi, dan gambar yang sangat mirip dengan aslinya.

media gambar powerponit untuk meningkatkan sikap kemandirian juga pernah dilakukan oleh Salim (2023) yang berjudul "Peningkatan Sikap Kemandirian Belajar Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Power point* Pada Siswa Kelas II SD Islam Cokroaminoto Kecamatan Tallo Kota Makassar" Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil kemandirian belajar siswa kelas II SD Islam Cokroaminoto Makassar pada siklus I dikategori belum berhasil dan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan dan dapat dikategorikan berhasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap kemandirian belajar dapat meningkat melalui penggunaan media *power point* pada siswa kelas II SD Islam Cokroaminoto Makassar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Media *Power point* Interaktif Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Otomotif Kelas X TKR Di SMK Muhammadiyah 1 Padang".

METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru dalam rangka untuk memperbaiki cara dan metode guru serta alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran, demi tercapainya tujuan pembelajaran meningkatkan kemandirian belajar siswa menggunakan media power point interaktif kelas x di SMK Muhammdiyah 1 Padang..

Siswa yang menjadi subjek penelitian Tindakan kelas ini adalah siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Padang yang berjumlah 11 orang.

Prosedur Penelitian

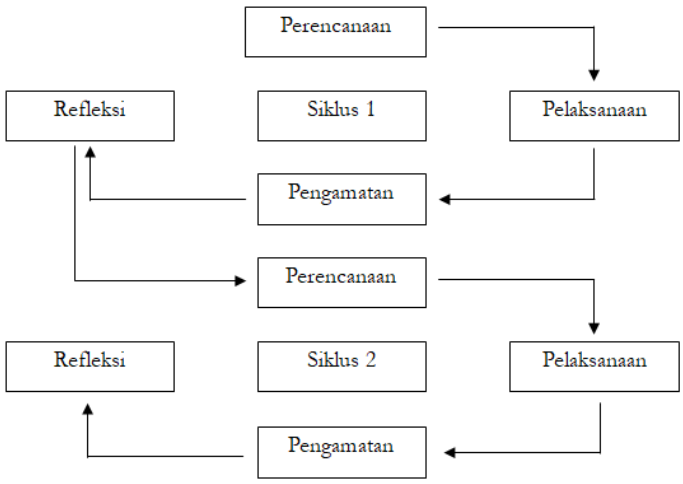
1.Pembuatan media *power point*

Tabel 1. Story board PPT Interaktif

Slide	Konten	Interaktivitas	Deskripsi
Judul 1: Mengidentifikasi Komponen pada Motor Bensin			
Slide	Konten	Interaktivitas	
1	Judul dan Gambar Motor Bensin	Tombol 'Mulai' ke Slide 2	Slide pembuka menampilkan judul materi serta visualisasi motor bensin sebagai pengantar topik pembelajaran.
2	Tujuan Pembelajaran	Tombol 'Lanjut' ke Slide 3	Slide ini menampilkan capaian pembelajaran agar siswa memahami arah dan focus materi yang akan dipelajari.
3	Daftar isi	Tombol klik tiap komponen ke Slide yang diinginkan	Setiap slide disajikan dalam bentuk navigasi interaktif sehingga siswa dapat memilik topik pembelajaran secara mandiri sesuai dengan kebutuhan belajar.
4-64	Penjelasan tiap komponen (system bahan bakar, system pengapian, system pelumasan, system pendingin,system transmisi,system suspense,system kemudi,dan system rem)	Tombol 'lanjut atau Kembali ke daftar komponen' dan tombol home untuk Kembali ke daftar isi	Setiap slide menjelaskan fungsi dan peran setiap komponen motor bensin secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar sistem motor.
Judul 2: Proses Kerja Motor Bensin 2 Tak dan 4 Tak			
1	Slide untuk memulai power point	Tombol ‘Mulai’ ke slide 2	Slide ini menandai awal pembelajaran bab kedua serta mengenalkan topik proses kerja motor bensin.
2	Judul bab baru dan 2 Tak dan 4 Tak	Tombol ‘tujuan’ ke slide 3	Slide ini menginformasikan fokus materi pembelajaran yang membahas perbandingan motor 2-tak dan 4-tak.
Slide	Konten	Interaktivitas	Deskripsi
3	Tujuan pembelajaran	Tombol ‘materi’ ke slide 4	Slide ini menyampaikan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai setelah siswa mempelajari proses kerja motor 2-tak dan 4-tak.

4	Tabel perbedaan 2 Tak dan 4 Tak	Tombol ke Simulasi 2 Tak dan 4 Tak	Slide ini Menampilkan perbedaan utama kedua jenis motor dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan pemahaman siswa.
5-9	Animasi atau gambar proses kerja 4 Tak	Klik tiap langkah untuk detail	Setiap slide menjelaskan tahapan proses kerja motor 4-tak secara visual guna memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep kerja motor.
10-14	Animasi atau gambar proses kerja 2 Tak	Klik tiap langkah untuk detail	Setiap slide menyajikan proses kerja motor 2-tak melalui visualisasi guna membantu siswa membandingkan mekanismenya dengan motor 4-tak.
15	Kelebihan dan kekurangan motor 2 tak dan 4 tak	Klik 'motor 2 tak' atau 'motor 4 tak'	Slide ini menguraikan keunggulan dan kelemahan masing-masing jenis motor sebagai dasar analisis kritis siswa.
16-19	Deskripsi kelebihan dan kekurangan	Tombol klik tiap komponen ke Slide 16–19	Setiap slide menyajikan penjelasan yang ringkas dan terfokus mengenai aspek-aspek kelebihan dan kekurangan motor 2-tak serta motor 4-tak.

Penelitian Tindakan kelas (PTK)



Gambar 1. Tahap Penelitian Tindakan Kelas
Sumber : Siklus Pelaksanaan PTK Model Kemis & Taggart

Teknik Analisis Data

Tiga langkah dapat digunakan untuk melakukan analisis data:

1. Reduksi data, yaitu, proses menganalisis data sesuai dengan fokus masalah.
2. Mendeskripsikan data sehingga data yang sebelumnya diorganisir menjadi jelas.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil observasi kemandirian belajar siswa pada Pra siklus

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus yang dilihat secara langsung oleh peneliti pada tanggal 13 Januari 2025

Tabel 2. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa Pra Siklus

Data Hasil Observasi Pra-Siklus			
Interval	**Jumlah Anak**	**Persentase %**	**Kriteria**
0 - 20	5	45%	STB
21 - 40	5	45%	KB
41 - 60	1	9%	CB
61 - 80	0	0%	B
81 - 100	0	0%	SB
Jumlah	11	100%	

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa dari 11 siswa yang diamati, belum ada siswa yang menunjukkan pencapaian maksimal pada tahap pra-siklus ini.

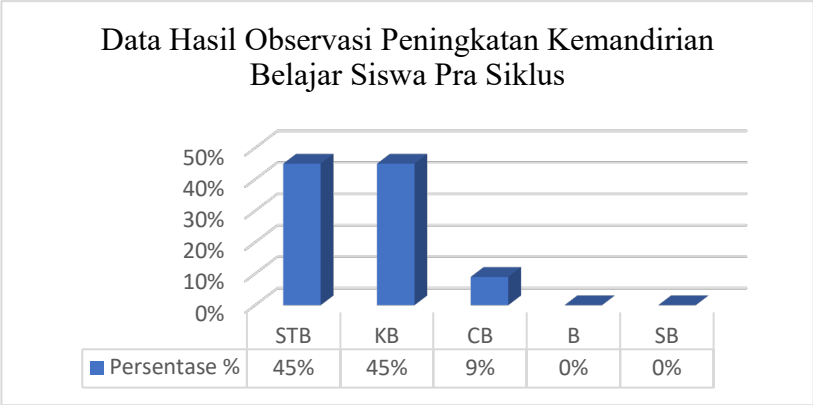


Diagram 1. Data Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa pra Siklus

Data ini menunjukkan bahwa kondisi kemandirian belajar siswa pada pra-siklus masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mampu menunjukkan sikap belajar mandiri, seperti mengatur waktu, menyelesaikan tugas tanpa banyak bantuan guru, dan mengambil inisiatif dalam kegiatan pembelajaran.

Deskripsi Penelitian Siklus 1

1.Siklus 1 Pertemuan 1 dan pertemuan 2

a. Tahap perencanaan sisklus 1

1) Menggunakan (TP) tujuan pembelajaran Mengidentifikasi komponen utama motor bakar disesuaikan dengan yang sudah ada di sekolah.
2) Menyiapkan alat dan bahan yang ingin digunakan pada pelaksanaan penelitian.
3) Menyiapkan lembar observasi dan menyiapkan alat dokumentasi.



Gambar 2. Lembar Awal Slide Media Power Point Interaktif Pada Siklus I

b. Tahap pelaksanaan siklus I



Gambar 3. Proses Pelaksaan Penerapan Media Interaktif Siklus I

c.Tahap pengamatan siklus I

1) Pertemuan I (17 Maret 2025)

Tabel 3. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

Interval	Jumlah Anak	Persentase %	Kriteria
0 - 20	2	18%	STB
21 - 40	5	45%	KB
41 - 60	4	36%	CB
61 - 80	0	0%	B
81 - 100	0	0%	SB
Jumlah	11	100%	

Secara umum, hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan adanya pergeseran positif dibandingkan pra-siklus, meskipun belum signifikan. Persentase siswa yang berada pada kategori sangat tidak baik menurun dari 45% pada pra-siklus menjadi 18%. Sementara itu, siswa yang berada pada kategori cukup baik meningkat dari 9% menjadi 36%.

2) Pertemuan II (14 April 2025)

Tabel 4. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

Interval	Jumlah Anak	Persentase %	Kriteria
0 – 20	1	9%	STB
21 – 40	4	36%	KB
41 – 60	4	36%	CB
61 – 80	2	18%	B
81 – 100	0	0%	SB

Jumlah	11	100%	

Hasil observasi pada siklus I pertemuan II menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar siswa dibandingkan pertemuan I. Jumlah siswa yang berada pada kategori sangat tidak baik menurun dari 18% menjadi 9%. Demikian pula, siswa pada kategori kurang baik menurun dari 45% menjadi 36%.

c. Tahap refleksi siklus I

1) Hasil Refleksi Pertemuan 1

Tabel 5. Data Hasil Observasi Kemandiran Belajar siswa pada Siklus 1, Pertemuan 1

Interval	**Jumlah Anak**	**Persentase %**	**Kriteria**
0 - 20	2	18%	STB
21 - 40	5	45%	KB
41 - 60	4	36%	CB
61 - 80	0	0%	B
81 - 100	0	0%	SB
Jumlah	11	100%	

2)Hasil Refleksi Pertemuan 2

Tabel 6. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar siswa Pada Siklus 1, Pertemuan 2

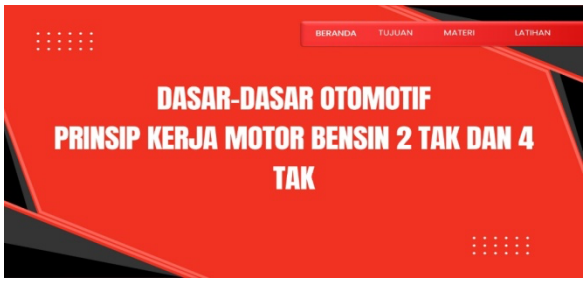
Interval	**Jumlah Anak**	**Persentase %**	**Kriteria**
0 - 20	1	9%	STB
21 - 40	4	36%	KB
41 - 60	4	36%	CB
61 - 80	2	18%	B
81 - 100	0	0%	SB
Jumlah	11	100%	

Deskripsi Penelitian Siklus II

1. Siklus II

a) Tahap Perencanaan siklus II

:



Gambar 4. Lembar Awal Slide Media Power Point Interaktif Pada Siklus II

b) Tahap pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 21 April 2025 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada senin, 28 april 2025.

.



Gambar 5. Proses Pelaksaan Penerapan Media Interaktif Siklus II

c) Tahap pengamatan siklus II

Pengamatan pada Siklus II dilakukan dalam dua pertemuan, yaitu pada tanggal 21 April 2025 (pertemuan 1) dan 28 April 2025 (pertemuan 2).

Tabel 7. Data Hasil Observasi Kemandirian Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan 1

Data Hasil Observasi Siklus II			
Interval	**Jumlah Anak**	**Persentase %**	**Kriteria**
0 – 20	0	0	STB
21 - 40	3	27	KB
41 - 60	3	27	CB
61 - 80	3	27	B
81- 100	2	18	SB
Jumlah	11	100	

1). Pertemuan 2 (28 April 2025)

Tabel 8. Data Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Data Hasil Observasi Siklus II			
Interval	**Jumlah Anak**	**Persentase %**	**Kriteria**
0 – 20	0	0	STB
21 - 40	0	0	KB
41 - 60	3	27	CB
61 - 80	3	27	B
81 - 100	5	45	SB
Jumlah	11	100	

. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat positif, karena hampir setengah dari jumlah siswa sudah mampu menunjukkan kemandirian belajar maksimal.

d) Tahap Refleksi Siklus II

1) Hasil Data Siklus II Pertemuan 1

Tabel 2. Hasil Data Siklus II Pertemuan 1

Data Hasil Observasi Siklus 2			
Interval	**Jumlah Anak**	**Persentase %**	**Kriteria**
0 – 20	0	0	STB
21 - 40	3	27	KB
41 - 60	3	27	CB
61 - 80	3	27	B
81 - 100	2	18	SB
Jumlah	11	100	

disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 sudah memberikan hasil yang positif. sekaligus memberi penguatan agar lebih banyak siswa naik ke kategori Baik dan Sangat Baik.

2) Hasil Data Siklus II Pertemuan 2

Tabel10. Hasil Data Siklus II Pertemuan 2

Data Hasil Observasi Siklus 2			
Interval	**Jumlah Anak**	**Persentase %**	**Kriteria**
0 – 20	0	0	STB
21 - 40	0	0	KB
41 - 60	3	27	CB
61 - 80	3	27	B
81 - 100	5	45	SB
Jumlah	11	100	

Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar siswa yang cukup signifikan dibandingkan kondisi awal pra-siklus. Pada pra-siklus sebagian besar siswa berada pada kategori rendah (STB dan KB), sedangkan pada siklus II semua siswa sudah berada pada kategori sedang hingga tinggi (CB, B, dan SB).Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan tindakan pembelajaran pada siklus II, seperti penggunaan media PowerPoint interaktif, telah efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, memiliki inisiatif dalam belajar, serta mampu menyelesaikan tugas dengan lebih mandiri.

Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Media Power Point Interaktif Pada Keseluruhan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Observasi Peningkatan Kemandirian Belajar Mengunakan Media Power Point Interaktif Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	
5	45%	1	9%	0	0%	STB
5	45%	6	55%	0	0%	KB
1	9%	4	36%	6	55%	CB
0	0%	0	0%	3	27%	B
0	0%	0	0%	2	18%	SB

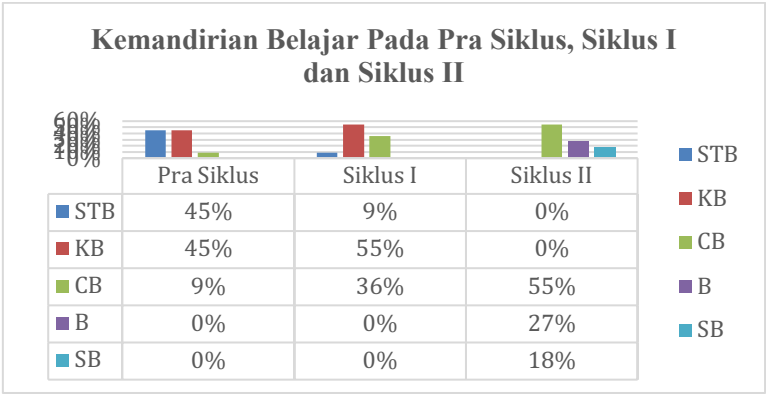


Diagram 2. Diagram Peningkatan Kemandirian Belajar Mengunakan Media Power Point Interaktif Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan terjadinya peningkatan secara signifikan antara siklus 1 dan siklus 2 dikarenakan batas ketuntasan secara klasikal dari hasil

belajar siswa adalah 75 dari skor ideal dari jumlah siswa yang telah tuntas belajar (Depdikbud). Sehingga tingkat keberhasilan ini menjadikan peneliti untuk tidak melanjutkan penelitian selanjutnya.Keberhasilan penelitian ini juga didukung Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2023) dengan judul "Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Model PBL Dengan Media *Power point* Materi Dariku Pada SDN 28 Mengerat Sebara" berdasarkan analisis data, penelitian ini dapat dinyatakan berhasil dan melebihi target yang telah ditentukan. Kemudian keberhasilan penelitian ini didukung juga Penelitian yang dilakukan oleh (A. Salim et al 2023) dengan judul "Peningkatan Sikap Kemandirian Belajar Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Pada Siswa Kelas 22 Sd Islam Cokroaminoto Kecamatan Tallo Kota Makasasar". Berdasrkan analisis data, penelitian ini dapat dinyatakan berhasil dan melebihi target yang tekah ditentukan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui hasil data upaya meningkatkan kemandirian belajar melalui model pbl dengan media power poin. Tingkat rata-rata yang diperoleh pada nilai siswa yaitu terdapat 2 siswa dalam kategori mahir, 5 siswa dalam kategori cakap, dan 3 siswa dalam kategori layak. Meski demikian, kemandirian siswa masih belum optimal, terlihat dari tingkat kemandirian belajar 71%. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang signifikan, dengan 5 siswa masuk dalam kategori mahir, 4 siswa dalam kategori cakap, dan 1 siswa dalam kategori layak. Kemandirian belajar siswa juga mengalami peningkatan yang tinggi yaitu mencapai 90%.

KESIMPULAN

1. Tingkat kemandirian belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Padang pada mata pelajaran Dasar-Dasar Otomotif (DDO) sebelum penerapan media Power Point interaktif berada pada kategori rendah hingga sedang, yang ditandai dengan kurangnya inisiatif belajar, rendahnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta kepercayaan diri yang masih terbatas dalam menghadapi permasalahan belajar.
2. Penerapan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran DDO terlaksana dengan baik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan kondusif melalui pemanfaatan unsur visual, audio, serta interaksi, sehingga meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran.
3. Penggunaan media PowerPoint interaktif terbukti mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa pada seluruh indikator utama, yaitu inisiatif belajar, tanggung jawab terhadap tugas, dan kepercayaan diri, yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, A. (2023). Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Model PBL Dengan Media Powerpoint Materi Diriku Pada SDN 28 Mengerat Sebara. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, *4*(1), Vol. 4 No. 1 Mei 2023 Hal 450-466.

Harefa, D. (2020). Kooperatif Make a Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Peningkatan Hasil Belajar*, *8*(1), 1–18.

Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(02), 197–214. https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246

Salim, A., Faisal, M., & Hotimah, H. (2023). Peningkatan Sikap Kemandirian Belajar melalui Penggunaan Media Pembelajaran Power Point pada Siswa Kelas. *Nubin Smart Journal*, *1*(4), 1–15.

Salim, M. A., Faisal, M., & Hotimah. (2023). Peningkatan Sikap Kemandirian Belajar Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Pada Siswa Kelas Ii Sd Islam Cokroaminoto Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Nubin Smart Journal*, *3*(1), 80–95.

Tambun, S. I. E. (2020). *Analisis undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mencakup bab iv pasal 5 mengenai hak dan kewajiban warga negara, orang tua dan pemerintah*. *2020*(01),

82–89.

Yulianti, N., Iswantir, M., Wati, S., Karim, H. A., Studi, P., Agama, P., Tarbiyah, F., Ilmu, D., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2023). *Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat pendukung pembelajaran . Power Point adalah salah satu program paling populer untuk. 1*(4), 262.

Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(2), 232–244. https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408